



Kreativitas dan Inovasi Pelaku Usaha dari Penciptaan Kreasi Barang Bekas di Kelurahan Kembangan Selatan Jakarta Barat

Creativity and Inovation for Business Sustainability from Creating Used Goods Creations in Kembangan Selatan Subdistrict, West Jakarta

Supriyatno ^{1*}, Dewi Murtiningsih ², Andriansyah Bachtillah ³

^{1,2,3} Universitas Mercu Buana, Indonesia

Alamat: Jl. Meruya Selatan No.1, RT.4/RW.1, Joglo, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11650

Korepondensi penulis: Supriyatno@mercubuana.ac.id

Article History:

Received: Juli 15, 2024;

Revised: Juli 30, 2024;

Accepted: August 17, 2024;

Published: August 20, 2024;

Keywords: Waste management, recycling, creative business, business sustainability

Abstract: Waste is one of the problems that is quite difficult to deal with in Indonesia. This happens because of the people's habits as consumers who always produce waste. Therefore, changing used goods into goods that can be reused can help reduce environmental pollution. Waste management is one of the main challenges in achieving environmental sustainability. This community service program aims to develop a used goods creation business based on business and environmental sustainability in Kembangan Selatan Subdistrict. The methods used include outreach, training and assistance to local communities in processing used goods into economically valuable, creative and innovative products. Through this program, it is hoped that the community can improve their skills in processing waste, create new business opportunities and reduce the amount of waste generated. pollute the environment. The results of this activity show increased awareness and community participation in protecting the environment, as well as the formation of several new business groups engaged in recycling. Business sustainability is measured through indicators of increasing income and quality of life for the community. Thus, it is hoped that this program can become a business development model that is not only economically profitable, but also contributes positively to environmental sustainability.

Abstrak

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit ditangani di Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah. Oleh karena itu dengan mengubah barang bekas menjadi barang yang dapat digunakan Kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Pengelolaan limbah menjadi salah satu tantangan utama dalam mencapai keberlanjutan lingkungan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan usaha kreasi barang bekas yang berbasis keberlangsungan usaha dan lingkungan di Kelurahan Kembangan Selatan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat setempat dalam mengolah barang bekas menjadi produk bernilai ekonomi, kreatif dan inovatif. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dalam mengolah limbah, menciptakan peluang usaha baru, serta mengurangi jumlah limbah yang mencemari lingkungan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan, serta terbentuknya beberapa kelompok usaha baru yang bergerak di bidang daur ulang. Keberlanjutan usaha diukur melalui indikator peningkatan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan

Kata Kunci: Pengolahan limbah, daur ulang, usaha kreatif, keberlanjutan usaha

1. PENDAHULUAN

Barang bekas yang berbahan plastik seperti kemasan bungkus kopi, botol minuman, kemasan plastik bungkus snack dan makanan ringan, barang bekas peralatan rumah tangga dapat diubah kembali menjadi barang yang berguna dan juga memiliki nilai jual yang tinggi. Masyarakat dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang berguna. Barang bekas bungkus kopi dapat diubah menjadi barang yang lebih menarik misalnya diubah menjadi gantungan kunci, bingkai foto, dompet, tas dan berbagai produk lainnya. Botol kemasan dapat diubah menjadi pot tanaman, tempat pensil, dan berbagai pernak-pernik lainnya.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas pada kegiatan pelaku usaha penciptaan usaha kreasi barang bekas diharapkan mampu untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas atas produk yang diciptakan. Selain itu dukungan sumber daya manusia yang memadai, maka usaha yang dijalankan dapat menjadi pemenang di Tengah persaingan usaha di era globalisasi ini (Faizal, Rosmadi, & Nurdiyanto, 2018; Kalil & Aenurohman, 2020; Leonardi & Rosmadi, 2018).

Dengan adanya inovasi dan kreativitas baik dari pelaku usaha maupun karyawannya maka berdampak bukan hanya pada kualitas produk saja tetapi pada peningkatan jumlah penjualan, produk sulit untuk ditiru, serta dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak (Heye, 2006; Loewe & Dominique, 2006).

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada kreativitas dan inovasi dalam pengembangan usaha kreasi barang bekas sebagai upaya untuk menciptakan keberlanjutan usaha dan lingkungan. Dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang dianggap tidak bernilai, program ini bertujuan untuk mengubah limbah menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengolah barang bekas, serta mampu menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pembentukan kelompok usaha kreatif. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan, diharapkan masyarakat dapat secara mandiri mengembangkan usaha daur ulang yang berbasis pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan bijak (Felbriansyah dkk, 2021)

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan meliputi:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Penyusunan program pendampingan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur. Program ini meliputi semua hal yang bersifat teknis, managerial dan penjadwalan.
 - 2) Penyusunan modul, berupa bahasan bahasan atau topik topik yang sesuai diajarkan.
 - 3) Persiapan sarana dan prasarana.
 - 4) Berkoordinasi lapangan dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat universitas mercu buana.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Pemberian materi terkait kreativitas dan inovasi, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan menjelaskan lebih rinci tentang kreativitas dan inovasi.
 - 2) Kegiatan ini dihadiri oleh bapak lurah Kembangan Selatan dan tim pengabdian Masyarakat yang terdiri dari dosen, mahasiswa
- c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana. Setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala cepat segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, Adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaiman dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indicator ketercapaian tujuan dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan materi pembelajaran ini kepada pelaku usaha untuk mendorong dalam mengembangkan ide ide pembuatan produk lebih berkreaitivitas dan berinovasi sehingga dapat menangkap peluang bisnis berkelanjutan.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelurahan Kembangan Selatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Peserta Penyuluhan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diikuti oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Kembangan Selatan Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan. Setelah dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan tentang kreativitas dan inovasi barang bekas, dilakukan pengambilan data kembali dan diolah untuk mengukur luaran (hasil) atas penyuluhan dan Pelatihan dengan hasil uji statistic descriptif sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:



Gambar 2. Narasumber dan Ibu-Ibu PKK dan UMKM Kelurahan Kembangan Selatan

Analisis Descriptive Statistics

a. Tabel Analisis Sebelum dan Sesudah Penyuluhan/Pelatihan

Tabel 1. Sebelum Penyuluhan/Pelatihan

	N Statistic	Minimu m Statistic	Maximu m Statistic	Mean		Std. Deviation	
				Statisti c	Std. Error	Statistic	Varianc e
Q1	34	2	5	2.82	.099	.576	.332
Q2	34	2	5	3.12	.145	.844	.713
Q3	34	2	5	2.91	.088	.514	.265
Q4	34	2	5	3.03	.137	.797	.635
Q5	34	1	5	2.62	.235	1.371	1.880
Q6	34	1	5	4.03	.132	.769	.592
Q7	34	3	5	4.05	.120	.702	.493

Tabel 2. Sesudah Penyuluhan/Pelatihan

	N Statisti c	Minimu m Statistic	Maximu m Statistic	Mean		Std. Deviation	
				Statisti c	Std. Error	Statistic	Varianc e
Q1	34	3	5	4.26	.088	.511	.261
Q2	34	3	5	4.26	.088	.511	.261
Q3	34	3	5	4.12	.118	.686	.471
Q4	34	3	5	4.29	.123	.719	.517
Q5	34	3	5	4.32	.125	.727	.529
Q6	34	3	5	4.12	.108	.627	.393
Q7	34	3	5	4.15	.113	.657	.432

b. Perbandingan

Tabel 3. Perbandingan Sebelum Dan Sesudah

Kuesioner	Rata - Rata		Perubahan
	Sebelum	Sesudah	
Q1	2.82	4.26	1.44
Q2	3.12	4.26	1.14
Q3	2.91	4.12	1.21
Q4	3.03	4.29	1.26
Q5	2.62	4.32	1.7
Q6	4.03	4.12	0.09
Q7	4.05	4.15	0.10

Dari hasil perbandingan data dan membandingkannya antara sebelum dan sesudah penyuluhan dan pelatihan terjadi kenaikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan. Atas dasar hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa dari rata-rata yang tidak memahami menjadi sangat memahami terhadap meningkatkan kesadaran diri, kemampuan kreatif, dan manajemen waktu peserta, sehingga mereka lebih siap untuk mengaktualisasikan potensi diri dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis kuesioner, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan atau pelatihan kreativitas dan inovasi dalam membuat barang bekas telah memberikan dampak positif bagi para peserta. Mereka menunjukkan peningkatan pemahaman, perubahan sikap yang lebih positif terhadap penggunaan barang bekas, serta peningkatan keterampilan praktis dalam menciptakan produk baru. Sebagian besar peserta juga merasa puas dan berencana untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran diri, kemampuan kreatif, dan manajemen waktu peserta, sehingga mereka lebih siap untuk mengaktualisasikan potensi diri dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

- a. **Peningkatan Materi Pelatihan:** Disarankan untuk memperkaya materi pelatihan dengan studi kasus dan contoh nyata dari produk-produk inovatif yang telah berhasil dihasilkan dari barang bekas. Hal ini dapat memberikan inspirasi lebih lanjut bagi peserta.

- b. **Praktik Berkelanjutan:** Untuk memastikan keterampilan yang diperoleh terus diasah, disarankan untuk menyelenggarakan sesi praktik lanjutan atau workshop tambahan. Ini bisa membantu peserta lebih mahir dan yakin dalam menerapkan keterampilan tersebut.
- c. **Promosi dan Penyebaran Hasil Karya:** Untuk mendorong semangat berkreasi, hasil karya **peserta** dapat dipromosikan melalui pameran atau platform online. Ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang pentingnya memanfaatkan barang bekas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A.D., & Susilowati, D, Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi*, X(X), 120-142. (2017).
- Faizal, M., Rosmadi, M.L., & Nurdiyanto, H. Barries and Challenges at Information Technology in Labour Intensive Business Organizations. *International Journal of Engineering & Technology*, 7 (2.5), 104-107. (2018).
- Hadiyati, E. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1),8-16. (2011).
- Heye, D. Creativity and innovation: Two key characteristics of the successful 21st century information professional. *Business Information Review*, 23(4), 252-257. (2006).
- Hills, Gerard. Marketing and Entrepreneur-ship, Research Ideas and opportunities. *Journal of Small and Medium Entrepreneursip*, 27-39. (2008).
- Kalil, & Aenurohman, E. A. Dampak Kreativitas dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21 (1), 69-77. (2020).
- Keeh. Et.all. The Effects of Entrepreneurial Orientatiion the Performance of SMEs. *Journal of Business Venturing*, 22(4), 592-611. (2013).
- Leonardi, D., & Rosmadi, M.L. Sinergitas Desa Wisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, 1(2), 13-18. (2018).
- Loewe, P., & Dominique, J. Overcoming the barriers to effective innovatios. *Strategi & Leadership*, 34(1), 24-31. (2006).